

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil evaluasi, maka dapat diambil kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan pada bab satu, yaitu:

1. Dalam menentukan nilai IQ, tahap yang digunakan adalah EMC-P.1.1. Dengan cara menyebarkan kuesioner ke setiap karyawan yang bertanggung jawab pada data/ dokumen pada departemen - departemen yang berkaitan dengan aktivitas produksi. Penilaian untuk setiap jawaban pada kuesioner sesuai dengan nilai batas yang tertera pada metode CALDEA. Sedangkan perhitungan nilai IQ sesuai dengan rumus pada metode EVAMECAL. Tahap yang digunakan adalah EMC-P.2. Dilihat dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa nilai IQ pada PT Venturindo Jaya Batam sebesar 78.33.
2. Metode CALDEA dan EMC-P.1.2 digunakan dalam menentukan *level* IQ. Setiap tahapan pada metode EVAMECAL saling berkaitan antara satu dengan yang lain, sehingga *Level* IQ tidak dapat langsung ditentukan sebelum mengetahui nilai dari IQ. Setelah nilai IQ setiap kuesioner diketahui, langkah selanjutnya nilai tersebut diolah dengan cara perhitungan statistik. Hasil akhir dari perhitungan statistik digunakan untuk menentukan *level* IQ. Dilihat dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa usaha dalam mencapai kualitas informasi pada PT Venturindo Jaya Batam masih belum tercapai, karena berdasarkan usaha per *level*, nilai IQ yang telah dihitung tidak memenuhi nilai batas  $91 \leq ML-IQV \leq 100$  untuk mencapai *ItemState achieved*.

## V.2 Saran

Masih ada beberapa hal – hal yang dapat dilakukan untuk penelitian mengenai IQM selanjutnya. Berikut ini saran – saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Penelitian IQM dapat juga dikembangkan pada aktivitas manajemen PT Venturindo Jaya Batam, tidak hanya pada aktivitas produksi. Namun keduanya dapat juga dilakukan secara bersamaan.
2. Berdasarkan hasil evaluasi, telah diketahui IQV. Setiap IQV memiliki nilai yang berbeda. Pengembangan yang dapat dilakukan selanjutnya adalah EMC-P.2. Pada tahap ini, IQV digunakan sebagai pedoman untuk merencanakan perbaikan pertama, berdasarkan hal yang kritikal.
3. Apabila telah dilakukan perencanaan, tahap yang dikembangkan adalah EMC-D.1. Pada tahap ini dilakukan determinasi terhadap IMP yang tidak bekerja sesuai dengan harapan. Ada tiga sub langkah yang dituju, yaitu EMC-D.1.1 mengidentifikasi persoalan dan kemungkinan kebutuhan *user* untuk didesain. EMC-D.1.2 mencari tahu penyebab permasalahan data. EMC-D.1.3 menetapkan rencana pengembangan yang akan diperbaiki. Langkah selanjutnya, EMC-D.2 yaitu pelaksanaan rencana perbaikan.
4. Apabila telah terlaksana tahap EMC-D, dilakukan tes pada tahap selanjutnya, yaitu EMC-C. Pada tahap ini pengukuran *maturity level* dilakukan kembali, kemudian di periksa apakah ada kemajuan dari hasil yang telah di dapat sebelumnya.
5. Tahap akhir adalah EMC-A, langkah pertama, yaitu EMC-A.1. menggambaran kesimpulan sebagai dasar untuk menghindari masalah kedepan atau pemecahan masalah yang mirip. Langkah kedua EMC-A.2, menstandarisasi *knowledge* yang diperoleh melalui pengalaman.